

## BAB 1V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan sebelumnya tentang konsep *Sabîl al-Thâghût* Syekh Muhammad Rasyid Ridha maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator-indikator *Sabîl al-Thâghût* yang ditetapkan oleh Syekh Muhammad Rasyid Ridha ada 3 yang harus dimiliki dan 3 yang harus ditinggalkan (saling berkebalikan). 3 Indikator yang harus dimiliki yakni *khair*, *haqq*, dan *'adl*. Sebaliknya 3 indikator yang harus ditinggalkan yakni *syarr*, *bathîl*, dan *zhulm*. Penjelasan ini menitikberatkan pada salah satu konsep utama ajaran islam yaitu amar makruf nahi munkar.
2. Objek *Sabîl al-Thâghût* yang dijelaskan oleh Syekh Muhammad Rasyid Ridha tidak terkhusus pada orang-orang kafir, melainkan terdapat kemungkinan bagi orang beriman untuk terjatuh pada jalannya *thâghût* jika terdapat pada dirinya indikator yang seharusnya ditinggalkan. Namun, bagi orang-orang kafir akan selalu berada di jalan *thâghût* hingga ia masuk ke dalam islam, sebab telah menolak *haqq* menuju kepada *bathîl*.

#### B. Saran

Penelitian ini hanya mencakup pemahaman Syekh Muhammad Rasyid Ridha yang terdokumentasi dalam *Tafsîr al-Manâr*. Oleh karena itu, Penulis berharap agar penulis lain mengeksplorasi konsep *Sabîl al-Thâghût* dari perspektif *mufassîr* lain.

Hal ini bertujuan agar pembaca memahami esensi ilmu *Sabîl al-Thâghût* dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai penutup, Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi Penulis pribadi, akademisi, masyarakat, dan pembaca pada umumnya.